

***Panthera Tigris Balica* : Metafora Harimau Bali dalam Busana Edgy Style**

A.A.Sagung Putri Kesari Dewi¹, A.A.Ngr. Anom Mayun K.Tenaya²,
I Gusti Bagus Priatmaka³

Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia,
Jl. Nusa Indah, Kode Post 80235, Indonesia

E-mail : Sagunggputri@gmail.com

Abstrak

Harimau Bali (*Panthera tigris balica*) punah pada tahun 1937, di daerah Sumber Kima, Bali Barat. Harimau Bali adalah subspecies harimau terkecil badannya dan tergelap warna kulitnya serta ciri khas Harimau Bali berekor pendek dari subspecies harimau lainnya. Makanan umum Harimau yaitu Babi Hutan, Kijang, Monyet, Rusa, Unggas, Tikus, Laba-laba, Katak, Serta terkadang harimau memakan Durian. Corak pada kulit harimau bali memiliki corak yang kembar dibagian tubuh kiri dan kanannya. Harimau bali dipilih sebagai ide pemantik dalam penciptaan karya busana semi ready to wear deluxe dan semi haute couture yang diimplementasikan dengan gaya ungkap metafora berdasarkan 5 kata kunci terpilih yaitu simetris, buas, ekor, tahun 1937 dan loreng. Pengaplikasian kata kunci simetris pada desain akan menerapkan pola simetris sebagai point of interestnya, buas diaplikasikan pada desain akan menerapkan bentuk busana dan cuttingan menyebar dan pemilihan warna gelap serta bentuk runcing pada aksesoris, ekor diaplikasikan pada desain akan menerapkan cuttingan busana yang menjuntai, tahun 1937 diaplikasikan pada desain akan menerapkan siluet menyerupai jam pasir atau siluet H, serta loreng diaplikasikan pada desain akan menerapkan motif garis loreng pada busana. Style yang digunakan dalam desain yaitu edgy style.

Kata kunci : Harimau, Loreng, Busana, *Edgy Style*

Abstract

The Bali Tiger (Panthera tigris balica) became extinct on 1937 in the Sumber Kima area, West Bali. The Bali tiger is the smallest tiger species in body, the darkest skin color, and the the Bali tiger also has the short tail, so it makes the Bali tiger different from other tiger species. Tiger usually hunt for food, like Wild Boar, Deer, Monkey, Deer, Poultry, Mouse, Spider, Frog, and sometimes tigers eat Durian. The skin pattern of the Bali tiger is a twin pattern on the left and right parts of the body. The Bali tiger was chosen as a lighter idea in the fashion creation of semi ready to wear deluxe and semi haute couture which is implemented in a metaphorical style based on 5 selected keywords, namely symmetrical, wild, tail, 1937, and striped. The application of the symmetric keyword to the design will apply a symmetrical pattern as the point of interest, the wild is applied to the design in the fashion forms and spread cutouts and the selection of dark colors and pointed shapes on accessories, the tail is applied to the design that will apply in the dangling fashion cutouts, then about the 1937 was applied the design that will apply a silhouette resembling an hourglass or an H silhouette, and the stripes applied to the design that will apply the stripes motif of the clothing. The style used in the design is edgy style.

Keywords : Tiger, Stripes, Clothing, *Edgy style*

1.4 Prototypes

Pembuatan sketsa *ready-to-wear deluxe* dan *semi haute couture* 2 dimensi berdasarkan *keywords* dan *moodboard*.

1.5 Final Collection

Merealisasikan sketsa 2 dimensi menjadi busana nyata. Tahapan ini terdiri dari : pengambilan ukuran badan; pembuatan pola; pemotongan bahan; dan penjahitan busana.

1.6 Promotion Branding and Marketing

Branding adalah praktik pemasaran yang menciptakan nama, symbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai milik perusahaan. Branding atau membangun kesadaran merek adalah kegiatan untuk membedakan produk dan layanan kita dengan yang lain membangun kesadaran merek adalah hal terpenting di perusahaan. Branding merupakan salah satu cara membedakan bisnis anda dari pesaing dan mengklarifikasi apa yang anda tawarkan yang membuat bisnis anda menjadi pilihan terbaik, berbeda, dan memiliki nilai lebih.

Dalam penciptaan karya busana *ready-to-wear deluxe* dan busana *semi couture*, terwujudlah merek yang terinspirasi dari harimau bali, sebagai berikut:



Gambar 3. Branding

1.7 Production

Produksi merupakan kegiatan yang dikerjakan untuk menambah atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dan memiliki nilai guna. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa, sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Dalam penciptaan karya busana *ready-to-wear deluxe* dan busana *semi couture*, pembuatan busana diwajibkan memiliki nilai guna agar

nantinya bisa bermanfaat untuk dijualbelikan kepada orang.

1.8 Business

Penulis menerapkan *Business Model Canvas* (BMC) sebagai metode untuk merancang bisnis dari koleksi busana *Phantera Tigris Balica*. Model bisnis ini terdiri dari 9 elemen, yaitu : *Customer Segments* (Segmentasi Konsumen); *Value Proposition* (Proposisi Nilai Konsumen); *Channels* (Saluran); *Revenue Streams* (Sumber Pendapatan); *Key Resource* (Sumber Daya); *Customer Relationship* (Hubungan Konsumen); *Key Activities* (Aktivitas yang Dijalankan); *Key Partnership* (Kemitraan utama); *Cost Structures* (Struktur biaya).

PROSES PERWUJUDAN

Penulis merancang enam buah desain terdiri dari tiga buah busana *ready to wear deluxe* dan tiga buah busana *semi couture*. Dari keenam desain tersebut, terpilih hanya dua buah desain yang terdiri dari busana pria *ready to wear deluxe* dan busana wanita *semi couture*.

1. Ready to Wear Deluxe

Ready to Wear Deluxe adalah pakaian siap pakai, wearable namun memiliki gaya individual dengan berbagai inspirasi yang menggunakan material yang sedikit mahal dan menghasilkan pembuatan yang sangat rapi. Busana ini diproduksi dengan jumlah terbatas. Pola busana *ready to wear deluxe* terdiri dari 3 *piece* yaitu turtle neck, celana pendek dan cardigan, material yang digunakan adalah pada bagian turtle neck menggunakan kain *suede* (beludru), bagian cardigan menggunakan katun twill stretch yang di print motif loreng Harimau Bali dan bagian celana pendek menggunakan kain *corduroy* yang dihiasi kain bulu pada bawah celana.

2. Semi Couture

Semi couture atau *adi busana* merupakan teknik pembuatan pakaian tingkat tinggi yang dibuat khusus, menggunakan bahan-bahan berkualitas terbaik, dihiasi detail dan dikerjakan dengan tangan serta pembuatannya memakan waktu lama. Pola busana

semi couture terdiri dari tiga *piece*, yang pertama bustier, rok duyung dan jubah. Material yang digunakan pada dress dan bustier yaitu kain satin serta berisi detail *full* payet dan dilukis motif loreng Harimau Bali, material untuk jubah menggunakan kain bulu serta diisi gradasi warna agar mempertegas bentuk bayangan kain.

Koleksi busana ini diimplementasikan dari Harimau Bali, sehingga dapat dilihat dari motif loreng yang dilukis dengan teknik *airbrush* dan menggunakan payet berbentuk motif loreng pada harimau. Berikut gambar dari kedua desain terpilih :



Gambar 4. Desain busana Ready to Wear Deluxe tampak depan dan tampak belakang.



Gambar 5. Desain busana Semi Couture tampak depan dan tampak belakang.

WUJUD KARYA

Penulis memilih Harimau Bali sebagai ide pemantik dalam pembuatan koleksi *Panthera Tigris Balica* sebagai karya tugas akhir yang digambarkan menggunakan gaya ungkap metafora (pengandaian), mendapatkan lima kata kunci yang akan dituang dalam pembuatan karya busana *ready to wear deluxe* dan *semi couture* adalah sebagai berikut :

Kata Kunci	Penjelasan <i>Keyword</i>
Simetris	Pada komposisi simetris benda atau model yang menjadi objek gambar diletakkan pada posisi seimbang antara sebelah kiri dan sebelah kanannya dan memiliki keseimbangan benda yang sama dalam bentuk dan ukurannya. Metafora: Serasi, seimbang, sama. Pada desain akan menerapkan cuttingan pola simetris sebagai point of pinterestnya.
Buas	Hewan buas memiliki pengertian binatang liar dan biasanya memusuhi manusia atau membahayakan manusia. Arti berbahaya disini adalah bisa menyerang dengan gigitan, tandukan, cakaran, menyengat, menyemburkan racun, menerkam dan serangan berbahaya lainnya yang dapat menimbulkan luka bahkan kematian bagi manusia. Metafora: Serangan, menyebar, besar, menakutkan. Pada desain akan menerapkan bentuk busana yang cuttingan menyebar dan pemilihan warna gelap serta aksesoris bentuk runcing untuk mempresentasikan keyword buas.
Ekor	Bagian ujung belakang badan hewan. Metafora: Menjuntai Pada desain akan menerapkan cuttingan busana yang menjuntai.

Tahun 1937	Pada tahun 1937, siluet busana menyerupai jam pasir, dengan bahu empuk dan cuttingan pada pinggang dibuat kecil. Metafora: Siluet jam pasir Pada desain akan menerapkan siluet jam pasir untuk mendeskripsikan keyword 1937.
Loreng	Loreng pada harimau merupakan garis-garis vertikal gelap yang terdapat pada bulunya yang berwarna oranye, dengan bagian tubuh bawahnya yang memiliki bulu berwarna putih. Metafora: garis Pada desain akan menerapkan motif garis loreng untuk mendeskripsikan keyword loreng.

Sumber : Sagung Putri,2022

Dalam mewujudkan karya busana *ready to wear deluxe* dan *semi couture*, penulis menjelaskan menggunakan gaya ungkap metafora, gaya ungkap metafora dapat diartikan sebagai pengandaian. Pada busana *ready to wear deluxe* terdiri dari tiga piece yaitu yang pertama turtle neck tanpa lengan dijahit dengan teknik jahit yang basic, bagian leher dilapisi dengan kain bulu agar memberikan kesan buas pada kata kunci kedua, yang kedua celana pendek menggunakan kain corduroy dan dilapisi dengan kain bulu agar terlihat sama dengan atasannya dan yang ketiga cardigan, cardigan menggunakan kain katun twill yang sudah diprint motif loreng harimau dan bagian depan cardigan lebih pendek dan bagian belakang sedikit lebih panjang. Pada busana *semi couture* terdiri dari tiga piece yaitu yang pertama dan kedua adalah bustier yang dijahit menjadi satu dengan rok duyung sehingga menjadi sebuah dress. Bustier dan dress yang disatukan lalu diisi detail *full* payet, pada bustier berisi payet yang bermotif loreng

sedangkan pada rok bawahannya berisi motif loreng yang dilukis. Serta yang ketiga menggunakan *outer* jubah, jubah menggunakan kain full bulu dan berisi cap (topi). Berikut hasil jadi busana pria *ready to wear deluxe* dan busana wanita *semi couture* :

1. Hasil jadi busana Ready to Wear Deluxe



Sumber : Sagung Putri,2022

2. Hasil jadi busana Semi Couture



Sumber : Sagung Putri,2022

SIMPULAN

Ide karya tugas akhir dengan tema besar Diversity of Indonesia, penulis memilih konsep Harimau Bali. Tugas akhir ini menciptakan karya berupa busana *ready to wear deluxe* dan busana *semi couture* yang terinspirasi dari harimau bali, berikut cara yang dilakukan untuk mewujudkan karya dalam penciptaan karya busana *ready to wear deluxe* dan busana *semi couture* yaitu dengan memilih ide

pemantik terlebih dahulu, sebagai objek yang menginspirasi kita setelah itu kita membuat peta pikiran atau yang dikenal dengan sebutan mind mapping, secara singkat isi dari ide yang kita pilih agar mudah kita mendapatkan kata kunci dari objek yang menginspirasi dituangkan ke dalam busana.

Setelah mendapatkan kata kunci selanjutnya kita mengembangkan lagi kata kunci yang sudah kita dapatkan menjadi moodboard, papan inspirasi yang kita butuhkan untuk menjadi inspirasi kita dalam mendesain busana. Selanjutnya pembuatan desain busana sesuai dengan kata kunci yang sudah ditentukan, setelah mendesain yang akan diwujudkan, kita terlebih dahulu membuat pola dasar dari desain setelah itu membuat pola besar yang akan dijadikan patokan untuk pemotongan kain, setelah itu kain dipotong dan siap untuk di jahit sehingga menghasilkan busana.

Metode penciptaan yang digunakan adalah metodologi desain “FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion*” (Frangipani, Tahapan-tahapan Rahasia dari Seni *Fashion*). FRANGIPANI terdiri dari sepuluh tahapan proses perancangan desain fashion berdasarkan identitas budaya Bali. Namun pada penciptaan karya busana kali ini menggunakan delapan tahapannya saja yaitu *Design Brief, Research and Sourcing, Design Development, Prototypes, Final Collection, Promotion Branding and Marketing, Production, dan Business*.

DAFTAR RUJUKAN

- HaSibuan, Lynda Sari.(2021). *Bisnis Model Canvas*. Diakses pada 2 Januari 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210820131632-33-269930/bisnis-model-canvas-apa-bagaimana-contohnya>
- Bomgaard, Peter. 1600-1950. *Frontiers of Fear Tigers and People in the Malay World*.New Haven&London : Yale University Press.
- Dinus,Repository. (2015-2020). *Metafora*. Diakses pada 30 Desember 2021, dari <https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/metafora.pdf>
- Teowarang, Janet.(2018). *Arti Haute couture dan ready to wear*. Diakses pada 10 Februari 2022, dari <https://www.sheradiofm.com/news/2018/22-5691-Inilah-Arti-Haute-Couture-dan-Ready-to-Wear>
- Diantari, Ni Kadek Yuni, 2018. *Representasi Gangsing Pada Busana Wanita Retro Playful*(Tesis). Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni. Institut Seni Indonesia Denpasar, Vol 1 No 1.
- Prawiro, M.(2020). *Pengertian Bisnis : Konsep, Tujuan, Fungsi, dan Jenis-jenis Bisnis*. Diakses pada 2 Januari 2022, dari <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html>